

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan. Salah satu unsur perencanaan proyek adalah menyusun perkiraan biaya atau anggaran. Untuk kontraktor maupun pemilik proyek, keuntungan finansial yang akan diperoleh tergantung kepada seberapa jauh kecakapannya membuat perkiraan biaya.

Dalam upaya mendapatkan pekerjaan atau proyek pada sektor jasa konstruksi hampir selalu melalui proses yang dinamakan pelelangan. Proses ini menjadi sangat penting bagi pengusaha jasa konstruksi, karena kelangsungan hidupnya sangat tergantung dari berhasil atau tidaknya proses ini.

Setiap kontraktor pada kenyataannya ingin memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan proyek dengan jalan mengajukan harga penawaran, yang merupakan perkiraan dari biaya yang akurat. Kontraktor yang mempunyai kesempatan untuk menang adalah kontraktor yang memiliki harga perkiraan biaya yang mendekati dengan perkiraan biaya milik *owner* (*owner estimate*).

Bila penawaran harga yang diajukan pada proses tender terlalu tinggi, kemungkinan besar kontraktor yang bersangkutan akan mengalami kekalahan. Sebaliknya bila memenangkan tender dengan harga terlalu rendah, akan mengalami kesulitan di belakang hari.

Perkiraan biaya memegang peranan penting dalam penyelenggaraan proyek. Pada taraf pertama dipergunakan untuk membangun proyek atau investasi, selanjutnya memiliki fungsi dengan spektrum yang amat luas yaitu merencanakan dan mengendalikan sumber daya seperti material, tenaga kerja, pelayanan maupun waktu. Meskipun kegunaannya sama, namun untuk masing-masing organisasi peserta proyek penekanannya berbeda-beda.

Pembuatan suatu perkiraan biaya merupakan salah satu tugas yang sangat sulit dan dilaksanakan sebelum pekerjaan dimulai. Tetapi perkiraan biaya yang akurat menjadi suatu hal yang sangat penting. Hal tersebut tidak lain disebabkan karena keputusan untuk kelangsungan proyek sangat tergantung dari perkiraan biaya awal itu sendiri.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk memenuhi tingkat akurasi itu sendiri adalah dengan memperhatikan elemen-elemen yang berpengaruh terhadap pembuatan perkiraan biaya itu sendiri.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas timbul beberapa masalah, yaitu :

- a) Berapa besarnya tingkat akurasi perkiraan biaya (*estimated cost*) terhadap total biaya setelah proyek selesai (*actual cost*) ?
- b) Apakah ada hubungan antara tingkat akurasi dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya ?
- c) Divisi manakah yang mempengaruhi tingkat akurasi perkiraan biaya?
- d) Faktor manakah yang mempengaruhi tingkat akurasi perkiraan biaya?

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan ini tidak menjadi terlalu luas sehingga menyimpang dari tujuan yang dimaksud, maka penulis membatasi penelitian pada hal-hal berikut :

- a) Kuesioner ditujukan bagi kontraktor proyek konstruksi bangunan gedung yang berada di wilayah Yogyakarta, Semarang dan sekitarnya.
- b) Tingkat akurasi perkiraan biaya diukur berdasarkan selisih dari perkiraan biaya dengan total biaya setelah proyek selesai, yang dinyatakan dalam persen.
- c) Tingkat akurasi yang diukur adalah tingkat akurasi perkiraan biaya pada tahap konstruksi.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) Menganalisis tingkat akurasi perkiraan biaya
- b) Mencari hubungan antara tingkat akurasi dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- c) Mengetahui divisi mana yang mempengaruhi tingkat akurasi perkiraan biaya.
- d) Mengetahui faktor mana yang mempengaruhi tingkat akurasi perkiraan biaya .

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan berguna untuk:

a) Dunia Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa mengenai perkiraan biaya.

b) Kontraktor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengevaluasi faktor-faktor mana yang mempengaruhi tingkat akurasi perkiraan biaya .

c) *Owner*

Diharapkan penelitian ini akan menjadi masukan yang berguna untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi *owner* , mengenai berapa persen biasanya tingkat akurasi perkiraan biaya .

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori yang melandasi masalah-masalah yang akan dibahas. Landasan teori ini diambil dari studi literatur.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi penelitian itu sendiri mulai dari tahap awal pelaksanaan sampai pada tahap pengolahan data, dijelaskan pula metode penentuan sample, metode pengumpulan data dan metode analisis pengolahan data yang diperlukan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang data umum responden, analisis dan pembahasan data yang diperoleh dari kuesioner. Analisis data yang diperlukan dengan metode statistik dari data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang hasil pembahasan yang telah dilakukan dan kemudian diambil kesimpulannya, serta saran-saran penyusun atas permasalahan yang ada.